

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Baru RSUD Bunda Padang

Rendi Fatria Yusra^{1*}, Rini Mulyani² & Yulcherlina³

¹Mahasiswa Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang – 25133, Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,

Universitas Bung Hatta, Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang – 25133, Indonesia

³Program Studi Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang – 25133, Indonesia

Email: rendifatriayusra@gmail.com

Dikirim: 24 Mei 2026

Direvisi: 20 Juni 2026

Diterima: 12 Juli 2026

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek konstruksi dituntut untuk mampu mencapai mutu yang optimal, diselesaikan tepat waktu, serta sesuai dengan biaya yang telah direncanakan. Dalam upaya mencapai keberhasilan tersebut, produktivitas tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting yang sangat memengaruhi kelancaran pelaksanaan proyek. Tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti keterlambatan penyelesaian proyek, peningkatan biaya pelaksanaan, hingga penurunan kualitas hasil pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja agar pelaksanaan proyek dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dengan tingkat kepentingan relatif tertinggi yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bunda Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat dalam proyek. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS V20 untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, analisis *Relative Importance Index* (RII) digunakan untuk menentukan peringkat faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, dari 20 variabel penelitian terdapat 19 variabel yang dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis RII menghasilkan 10 faktor dominan yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bunda Padang, di antaranya faktor ketersediaan material, kondisi cuaca, pengalaman tenaga kerja, keterampilan tenaga kerja, kondisi dan kualitas alat/peralatan, disiplin tenaga kerja, komunikasi, kondisi kesehatan tenaga kerja, ketidakhadiran tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja. Faktor ketersediaan material adalah faktor yang paling dominan memengaruhi produktivitas tenaga kerja dengan nilai RII sebesar 0,9608.

Kata kunci: produktivitas tenaga kerja, proyek konstruksi, gedung RSUD Bunda Padang

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan proyek konstruksi dituntut untuk mencapai mutu yang optimal, diselesaikan tepat waktu, serta sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan. Dalam mencapai keberhasilan tersebut, produktivitas tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting karena berpengaruh langsung terhadap kelancaran pelaksanaan proyek. Selaras dengan hal tersebut, Norjana dan Zulfiati (2020) menyatakan bahwa faktor tenaga kerja merupakan unsur paling dominan yang memengaruhi kualitas hasil proyek. Selain itu, Urrahmi (2023) menjelaskan bahwa produktivitas tenaga kerja yang tinggi diperlukan untuk menghindari keterlambatan pelaksanaan proyek. Namun, produktivitas tenaga kerja konstruksi di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya (Latief dkk, 2023). Rendahnya produktivitas tersebut umumnya disebabkan oleh adanya kegiatan tidak produktif serta dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti umur, pengalaman, pendidikan, dan hubungan kerja (Norjana dan Zulfiati 2020). Caroline dan Sulistio (2018) juga menyatakan bahwa tingginya waktu tidak produktif menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan proyek yang berdampak pada peningkatan biaya pelaksanaan dan penurunan kualitas pekerjaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja bersifat multidimensional. Alvin dan Waty (2020) mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam empat aspek, yaitu aspek manajemen, teknis, tenaga kerja, dan eksternal. Selanjutnya, Noviyarsi dkk, (2023) menyatakan bahwa motivasi kerja, kondisi lingkungan kerja, material, waktu, dan keselamatan kerja

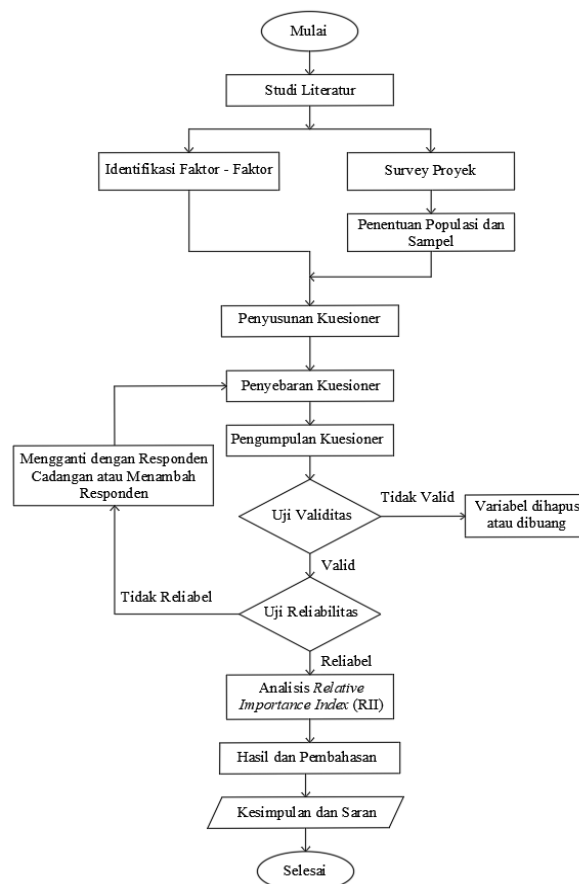
juga turut memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Selain itu, Fassa dkk, (2021) menjelaskan bahwa kurangnya pelatihan serta ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja menjadi penyebab rendahnya produktivitas kerja. Penelitian Faustine dan Waty (2022) menemukan bahwa terdapat 15 faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja, dengan keterampilan tenaga kerja sebagai faktor yang paling dominan. Sementara itu, Oktavio dkk, (2020) menyatakan bahwa produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor eksternal pekerja, seperti gambar kerja, metode konstruksi, material, dan peralatan, serta faktor internal pekerja, seperti komunikasi, kesalahan kerja, dan jumlah tenaga kerja.

Permasalahan produktivitas tenaga kerja masih sering ditemukan pada proyek konstruksi, salah satunya di Kota Padang. Salah satu contohnya terjadi pada proyek pembangunan gedung baru RSUD Bunda Padang, di mana ditemukan produktivitas tenaga kerja yang rendah akibat berbagai faktor, seperti keterlambatan pengiriman material, ketersediaan material yang kurang memadai, metode kerja yang kurang tepat, kondisi cuaca yang tidak mendukung, tenaga kerja yang kurang terampil, jumlah tenaga kerja yang tidak mencukupi, pekerjaan ulang (rework), serta kurangnya koordinasi antara staf dan tenaga kerja. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek dari jadwal yang telah direncanakan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor dominan dan faktor yang paling dominan memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bunda Padang.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang melibatkan pemberian kuesioner kepada responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat tertinggi dari faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pekerja pada suatu proyek konstruksi. Proyek pembangunan yang dianalisis adalah pembangunan gedung baru di RSUD Bunda Padang. Metode penelitian dalam penelitian ini dapat ditampilkan melalui bagan alir pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Dalam penelitian ini, kuesioner dibahas dalam hal faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pekerja. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *Google Form* yang terkait dengan proyek gedung RSUD Bunda Padang. Terdapat 17 responden, terdiri dari 7 kontraktor, 6

pengawas konsultan, dan 4 pemilik proyek. Setelah pengumpulan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS V20. Selanjutnya, *Relative Importance Index* (RII) dianalisis untuk menentukan faktor yang memiliki dampak tertinggi terhadap produktivitas pekerja dalam proyek konstruksi RSU Bunda Padang.

2.2 Identifikasi Faktor

Adapun identifikasi faktor-faktor dari 15 sumber jurnal yang terakreditasi nasional maupun internasional menghasilkan 20 variabel yang akan dipakai pada penelitian ini. Hasil identifikasi faktor-faktor yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Draf faktor-faktor

No	Faktor - Faktor	Sumber
1	Umur	(Widiasanti dkk, 2024, Angelica dan Puspasari, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Hernandi dan Tamtama, 2020, Oktavio dkk, 2020)
2	Pengalaman	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Angelica dan Puspasari, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Hernandi dan Tamtama, 2020, Oktavio dkk, 2020)
3	Disiplin	(Angelica dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Van Tam dkk, 2020, Toan dkk, 2020, Oktavio dkk, 2020)
4	Kondisi kesehatan	(Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Van Tam dkk, 2021, Oktavio dkk, 2020)
5	Keterampilan	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Angelica dan Puspasari, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Hernandi dan Tamtama, 2020, Oktavio dkk, 2020)
6	Kesalahpahaman antar tenaga kerja	(Bagaskara dan Triana, 2024, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Hernandi dan Tamtama, 2020, Oktavio dkk, 2020)
7	Ketidakhadiran	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Yuliantara dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Oktavio dkk, 2020)
8	Besaran gaji	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Angelica dan Puspasari, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Oktavio dkk, 2020)
9	Ketepatan / keterlambatan pembayaran gaji	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Angelica dan Puspasari, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, 2020, Oktavio dkk, 2020)
10	Kondisi cuaca	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Hernandi dan Tamtama, 2020, Oktavio dkk, 2020)
11	Kondisi dan kualitas alat/peralatan	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Oktavio dkk, 2020)
12	Ketersediaan material	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Angelica dan Puspasari, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Hernandi dan Tamtama, 2020)
13	Kerja lembur	(Widiasanti dkk, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Oktavio dkk, 2020)
14	Program insentif / sistem motivasi keuangan	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Widiasanti dkk, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Faustine dan Waty, 2022, Oktavio dkk, 2020)
15	Bekerja diketinggian	(Bagaskara dan Triana, 2024, Faustine dan Waty, 2022, Van Tam dkk, 2021, Hernandi dan Tamtama, 2020, Oktavio dkk, 2020)
16	Komunikasi	(Widiasanti dkk, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023)
17	Jumlah tenaga kerja	(Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Urrahmi dkk, 2023, Hernandi dan Tamtama, 2020)
18	Site layout proyek	(Rajapaksha dkk, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Oktavio dkk, 2020)
19	Pekerjaan ulang (<i>rework</i>)	(Nurhendi dan Bastam, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Noviyarsi dkk, 2023, Yuliantara dkk, 2023, Oktavio dkk, 2020, Urrahmi dkk, 2023, Oktavio dkk, 2020)
20	Tingkat pendidikan	(Widiasanti dkk, 2024, Angelica dan Puspasari, 2024, Rajapaksha dkk, 2024, Bagaskara dan Triana, 2024, Yuliantara dkk, 2023, Van Tam dkk, 2021)

2.3 Kuesioner

Kuesioner disusun setelah draf faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung baru RSU Bunda Padang selesai diidentifikasi. Kuesioner selanjutnya diberi kode pada setiap variabel yang dapat dilihat pada Tabel 2. Model skala Likert digunakan untuk menyusun skala penilaian untuk kuesioner ini. Salah satu jenis skala yang digunakan adalah skala Likert enam poin, di mana nilai satu menunjukkan jawaban yang sangat tidak setuju dan nilai enam menunjukkan jawaban yang sangat setuju. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap kuesioner. Rentang nilai pada skala Likert dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Faktor-faktor

No	Faktor – Faktor	Kode
1	Umur	X1
2	Pengalaman	X2
3	Disiplin	X3
4	Kondisi kesehatan	X4
5	Keterampilan	X5
6	Kesalahpahaman antar tenaga kerja	X6
7	Ketidakhadiran	X7
8	Besaran gaji	X8
9	Ketepatan / keterlambatan pembayaran gaji	X9
10	Kondisi cuaca	X10
11	Kondisi dan kualitas alat/peralatan	X11
12	Ketersediaan material	X12
13	Kerja lembur	X13
14	Program insentif / sistem motivasi keuangan	X14
15	Bekerja diketinggian	X15
16	Komunikasi	X16
17	Jumlah tenaga kerja	X17
18	Site layout proyek	X18
19	Pekerjaan ulang (<i>rework</i>).	X19
20	Tingkat pendidikan	X20

Tabel 3. Bobot penilaian skala *Likert* (Sugiyono, 2024)

Pilihan Jawaban	Skala
Sangat Setuju (SS)	6
Setuju (S)	5
Cukup Setuju (CS)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Relative Importance Index* (RII). Metode RII digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bundo Padang. Persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai RII ditunjukkan pada Persamaan 1 dan tingkat kepentingan relatif berdasarkan hasil perhitungan RII dapat dilihat pada Tabel 4.

$$RII (\%) = \frac{6(n_6) + 5(n_5) + 4(n_4) + 3(n_3) + 2(n_2) + 1(n_1)}{W \times (n_6 + n_5 + n_4 + n_3 + n_2 + n_1)} \quad (1)$$

RII adalah *Relative Importance Index* atau tingkat kepentingan relatif dari tiap faktor, n_6 adalah jumlah responden yang memilih skala 6, n_5 adalah jumlah responden yang memilih skala 5, n_4 adalah jumlah responden yang memilih skala 4, n_3 adalah jumlah responden yang memilih skala 3, n_2 adalah jumlah responden yang memilih skala 2, n_1 adalah jumlah responden yang memilih skala 1, W adalah skala *Likert* paling besar.

Tabel 4. Rentang level kepentingan nilai RII (Akadiri et al., 2013)

Rentang Nilai RII	Level Kepentingan
$0.8 \leq RII \leq 1.00$	High (H)
$0.6 \leq RII \leq 0.8$	High-Medium (H-M)
$0.4 \leq RII \leq 0.6$	Medium (M)
$0.2 \leq RII \leq 0.4$	Medium-Low (M-L)
$0 \leq RII \leq 0.2$	Low (L)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Responden

Kuesioner ini melibatkan 17 orang responden yang terlibat dalam proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bundo Padang diantaranya pemilik proyek/*owner* (4 orang), konsultan pengawas (6 orang) dan kontraktor (7 orang). Hasil data kuesioner dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Data Kuesioner

No	Faktor – Faktor	Skala					
		1	2	3	4	5	6
1	Umur	0	0	1	3	10	3
2	Pengalaman	0	0	0	0	8	9
3	Disiplin	0	0	0	2	6	9
4	Kondisi kesehatan	0	0	0	2	8	7
5	Keterampilan	0	0	0	2	5	10
6	Kesalahpahaman antar tenaga kerja	0	0	0	8	6	3
7	Ketidakhadiran	0	0	0	4	4	9
8	Besaran gaji	0	0	1	2	9	5
9	Ketepatan / keterlambatan pembayaran gaji	0	0	1	2	6	8
10	Kondisi cuaca	0	0	0	1	5	11
11	Kondisi dan kualitas alat/peralatan	0	0	0	1	7	9
12	Ketersediaan material	0	0	0	0	3	14
13	Kerja lembur	0	0	2	4	9	2
14	Program insentif / sistem motivasi keuangan	0	0	0	5	10	2
15	Bekerja diketinggian	0	0	1	7	7	2
16	Komunikasi	0	0	0	2	6	9
17	Jumlah tenaga kerja	0	0	1	1	5	10
18	Site layout proyek	0	0	1	4	10	2
19	Pekerjaan ulang (<i>rework</i>)	0	0	1	4	8	4
20	Tingkat pendidikan	0	1	2	7	4	3

3.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menilai tingkat ketepatan suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner, dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi, relevansi, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 20. Metode yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan pendekatan *Bivariate*. Jumlah responden yang digunakan dalam pengujian sebanyak 17 orang ($N = 17$) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,482. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar daripada nilai r tabel, yaitu 0,482. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung yang dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini. Berdasarkan hasil Uji Validitas I yang disajikan pada Tabel 6, ditemukan bahwa variabel X1 (umur tenaga kerja) tidak memenuhi persyaratan validitas. Dengan demikian, variabel tersebut tidak dimasukkan pada tahap analisis selanjutnya. Untuk memperoleh instrumen penelitian yang valid, dilakukan pengujian validitas ulang terhadap variabel yang tersisa. Adapun hasil Uji Validitas II dapat dilihat pada Tabel 7. Dari Tabel 7. Hasil Uji Validitas II didapatkan 19 variabel valid dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas I

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	-0,253	0,482	Tidak Valid
X2	0,506	0,482	Valid
X3	0,825	0,482	Valid
X4	0,669	0,482	Valid
X5	0,631	0,482	Valid
X6	0,730	0,482	Valid
X7	0,506	0,482	Valid
X8	0,634	0,482	Valid
X9	0,567	0,482	Valid
X10	0,650	0,482	Valid
X11	0,631	0,482	Valid
X12	0,650	0,482	Valid
X13	0,639	0,482	Valid
X14	0,763	0,482	Valid
X15	0,660	0,482	Valid
X16	0,714	0,482	Valid
X17	0,730	0,482	Valid
X18	0,863	0,482	Valid
X19	0,698	0,482	Valid
X20	0,677	0,482	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas II

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X2	0,603	0,482	Valid
X3	0,784	0,482	Valid
X4	0,632	0,482	Valid
X5	0,600	0,482	Valid
X6	0,744	0,482	Valid
X7	0,603	0,482	Valid
X8	0,657	0,482	Valid
X9	0,540	0,482	Valid
X10	0,555	0,482	Valid
X11	0,600	0,482	Valid
X12	0,555	0,482	Valid
X13	0,604	0,482	Valid
X14	0,727	0,482	Valid
X15	0,637	0,482	Valid
X16	0,729	0,482	Valid
X17	0,744	0,482	Valid
X18	0,874	0,482	Valid
X19	0,664	0,482	Valid
X20	0,650	0,482	Valid

3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner, dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil yang relatif sama apabila diterapkan kembali pada waktu yang berbeda atau kepada kelompok responden yang serupa. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dianggap bebas dari kesalahan pengukuran (error) dan layak digunakan dalam analisis penelitian. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 20. Menurut Ghazali (2016) yang dikutip dalam Felixius dan Waty (2021), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar

dari 0,6. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 19 variabel, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena telah melampaui batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,6. Hasil pengujian reliabilitas secara rinci disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.924	19

3.4 Penentuan Peringkat Faktor dengan *Relative Impotance Index* (RII)

Berdasarkan hasil pengujian kelayakan data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh sebanyak 19 variabel yang dinyatakan memenuhi kriteria untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya. Variabel tersebut dianalisis menggunakan metode *Relative Importance Index* (RII) untuk menentukan peringkat masing-masing faktor. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan relatif masing-masing variabel terhadap objek penelitian. Peringkat setiap faktor ditentukan berdasarkan Persamaan 1, sedangkan hasil perhitungan nilai RII disajikan pada Tabel 9. Berdasarkan hasil pemeringkatan tersebut, selanjutnya ditetapkan 10 faktor dominan yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi pembangunan gedung baru RSUD Padang. Adapun 10 faktor dominan tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Hasil peringkat faktor

Variabel	Faktor-Faktor	RII	Rank	Level Kepentingan
X2	Pengalaman	0,9216	3	High (H)
X3	Disiplin	0,9020	6	High (H)
X4	Kondisi kesehatan	0,8824	8	High (H)
X5	Keterampilan	0,9118	4	High (H)
X6	Kesalahpahaman antar tenaga kerja	0,7843	16	High - Medium (H - M)
X7	Ketidakhadiran	0,8824	9	High (H)
X8	Besaran gaji	0,8431	12	High (H)
X9	Ketepatan / keterlambatan pembayaran gaji	0,8725	11	High (H)
X10	Kondisi cuaca	0,9314	2	High (H)
X11	Kondisi dan kualitas alat/peralatan	0,9118	5	High (H)
X12	Ketersediaan material	0,9608	1	High (H)
X13	Kerja lembur	0,7745	17	High - Medium (H - M)
X14	Program insentif / sistem motivasi keuangan	0,8039	14	High (H)
X15	Bekerja diketinggian	0,7647	18	High - Medium (H - M)
X16	Komunikasi	0,8922	7	High (H)
X17	Jumlah tenaga kerja	0,8824	10	High (H)
X18	Site layout proyek	0,7941	15	High (H)
X19	Pekerjaan ulang (<i>rework</i>)	0,8137	13	High (H)
X20	Tingkat pendidikan	0,7255	19	High - Medium (H - M)

Tabel 10. Faktor Dominan

Variabel	Faktor – Faktor	RII	Rank	Level Kepentingan
X12	Ketersediaan material	0,9608	1	High (H)
X10	Kondisi cuaca	0,9314	2	High (H)
X2	Pengalaman	0,9216	3	High (H)
X5	Keterampilan	0,9118	4	High (H)
X11	Kondisi dan kualitas alat/peralatan	0,9118	5	High (H)
X3	Disiplin	0,9020	6	High (H)
X16	Komunikasi	0,8922	7	High (H)
X4	Kondisi kesehatan	0,8824	8	High (H)
X7	Ketidakhadiran	0,8824	9	High (H)
X17	Jumlah tenaga kerja	0,8824	10	High (H)

Berdasarkan hasil pemeringkatan di atas, terdapat 10 faktor dominan, di antaranya faktor ketersediaan material, kondisi cuaca, pengalaman tenaga kerja, keterampilan tenaga kerja, kondisi dan kualitas peralatan, disiplin tenaga kerja, komunikasi, kondisi kesehatan tenaga kerja, ketidakhadiran tenaga kerja, dan jumlah tenaga kerja. Peringkat tertinggi adalah faktor ketersediaan material dengan nilai RII sebesar 0,9608 yang

artinya faktor tersebut memiliki pengaruh yang paling dominan dalam memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bunda Padang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh 10 faktor dominan yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bunda Padang, di antaranya adalah ketersediaan material (0,9608), kondisi cuaca (0,9314), pengalaman kerja (0,9216), keterampilan kerja (0,9118), kondisi dan kualitas peralatan (0,9118), disiplin tenaga kerja (0,9020), komunikasi (0,8922), kondisi kesehatan (0,8824), ketidakhadiran tenaga kerja (0,8824), dan jumlah tenaga kerja (0,8824). Berdasarkan hasil tersebut, faktor yang paling dominan memengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah ketersediaan material dengan nilai RII sebesar 0,9608, yang menunjukkan bahwa kelancaran penyediaan material sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi bangunan gedung baru RSUD Bunda Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadiri, P, O, Olomolaive & Chinyio, E, A 2013, 'Multi-Criteria Evaluation Model for the Selection of Sustainable Materials for Building Projects. *Automation in Construction*', vol. 30, no. 1, hh. 113-125. <https://doi.org/10.1016/j.autocon.2012.10.004>
- Alvin, T & Waty, M 2020, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Bangunan High Rise di Republik Indonesia', *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 3, no. 4, hh. 1313-1326. <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i4.8366>
- Angelica, N, P & Puspasari, V, H, 2024, 'Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi', *Jurnal Basement*, vol. 2, no. 1, hh. 37-44. <https://doi.org/10.36873/basement.v2i1.12757>
- Bagaskara, J, S & Triana, M, I 2024, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Pembangunan Perumahan Opra City Gresik Jawa Timur', *JUTIN: Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, vol. 7, no. 2, hh. 980-995. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i2.28204>
- Caroline, D & Sulistio, H 2018, 'Pengaruh Peningkatan Produktivitas Terhadap Durasi Fabrikasi Besi Pada Proyek Indonesia 1 Dengan Crew Balance Chart', *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 1, no. 1, hh. 1-8. <https://doi.org/10.24912/jmts.v1i1.2222>
- Ervianto, W, I 2002, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Andi, Yogyakarta
- Fassa, F, Wibowo, A & Soekiman, A 2021, 'Sumber Daya Manusia di Industri Konstruksi Periode 2011 2020: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Symposium Nasional Teknologi Infrastruktur Abad ke-21*', hh. 249-254.
- Faustine, C & Waty, M 2022, 'Peringkat Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi', *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 5, no. 3, hh. 681-693.
- Felixius, J & Waty, M 2021, 'Analisis Sisa Material dan Penyebab Utamanya pada Proyek Bangunan Rumah Tinggal', *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 4, no. 1, hh. 343-352. <https://doi.org/10.24912/jmts.v0i0.10393>
- Hernandi, Y & Tamtama, J, S 2020, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pelaksanaan Konstruksi Gedung Bertingkat', *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 3, no. 2, hh. 299-312. <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i2.6985>
- Latief, R, U, Anditiman, N, M, Rahim, I, R, Arifuddin, R & Tumpu, M 2023, 'Labour Productivity Study in Construction Projects Viewed from Influence Factors', *Civil Engineering Journal*, vol. 9, no. 3, hh. 583-595. <https://doi.org/10.28991/CEJ-2023-09-03-07>
- Norjana, N & Zulfiati, R 2020, 'Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pekerjaan Kolom Dan Balok Beton Bertulang', *Jurnal Talenta Sipil*, vol. 3, no. 2, hh. 82-86. <http://dx.doi.org/10.33087/talentasipil.v3i2.33>
- Noviyarsi, Yulius, M, N, Bakar, Y & Suryani, E 2023, 'Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produktivitas Kerja Proyek Konstruksi Dengan Relative Importance Index (RII) dan Regresi Linier Berganda', *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, vol. 19, no. 1, hh. 27-38. <http://orcid.org/0000-0001-8835-5946>
- Nurhendi, R, N & Bastam, M, N 2024, 'Tinjauan Faktor Utama Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi Dengan Pendekatan Peringkat Relative Importance Index (RII)', *Jurnal Deformasi*, vol. 9, no. 2, hh. 167-177. <https://doi.org/10.31851/deformasi.v9i2.17136>
- Oktavio, K, Dharmawan, R, K & Nugraha, P 2020, 'Survey Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Beberapa Proyek Konstruksi di Surabaya', *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, vol. 9, no. 1, hh. 141-148.

- Pramata, A, B 2017, 'Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi di Bungku Kab. Marowali Sulawesi Tengah', *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 155-159.
- Sugiyono 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Thoengsal, J 2022, *Produktivitas Sumber Daya Proyek Konstruksi*. Insight Mediatama, Mojokerto.
- Toan, N, Q, Tam, N, T, Hai, D, T & Quy, N, L, D 2020, 'Critical Factors Affecting Labor Productivity Within Construction Project Implementation: A Project Manager's Perspective', *Entrepreneurship and Sustainability Issues*. vol. 8, no. 2, hh. 751-763. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1863303>
- Trisno, D, Secio, E, W & Limant, S 2021, 'Studi Awal pada Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan Konstruksi pada Bangunan di Surabaya dan Samarinda', *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, vo. 10, no. 2, hh. 33-39.
- Urrahmi, M, Oktaviani, C, Z, Mubarak 2023, 'Analisis Indikator Penilaian Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Gedung di Kota Banda Aceh', *JMTS: Jurnal Mitra teknik Sipil*, vol. 6, no. 1, hh. 31-38. <https://doi.org/10.24912/jmts.v6i1.20803>
- Van Tam, N, Toan, N, Q, Hai, D, T & Quy, N, L, D 2020, 'Critical factors construction labor productivity: A comparison between perceptions of project managers contractors', *Cogent Business & Management*, vol. 8, no. 1, hh. 1-17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1863303>
- Widiasant, I, Yolanda, Saputra, R, J, Handrawan, E, H, Falla, A, Mauldi, I & Joyonegoro, R, P 2024, 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 3, hh. 1199-1207. <https://doi.org/10.37479/jimb.v6i3.23230>